



BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

PANDUAN

Pembelajaran dan Asesmen

Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah







BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

PANDUAN

Pembelajaran dan Asesmen

Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah



2022

Panduan Pembelajaran dan Asesmen

Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah

Pengarah

Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Anindito Aditomo

Penanggung Jawab

Plt. Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Zulfikri

Penyusun

Yogi Anggraena (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Dion Ginanto (UIN Jambi)
Nisa Felicia (Pusat Studi Pendidikan dan Kebijakan)
Ardanti Andiarti (Pusat Studi Pendidikan dan Kebijakan)
Indriyati Herutami (Pusat Studi Pendidikan dan Kebijakan)
Leli Alhapi (Badan Riset dan Inovasi Nasional)
Setiyo Iswoyo (Millennia 21st Century Academy)
Yayuk Hartini (SDN Indrasari 1 Kec. Martapura, Kalimantan Selatan)
Rizal Listyo Mahardika (SDN 02 Mampang Prapatan, DKI Jakarta)

Penelaah

Lesyani Yuniarsih (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Maria Chatarina (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Neneng Kadariyah (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Stien Matakupan (Pusat Studi Pendidikan dan Kebijakan)

Kontributor

Susanti Sufyadi (Universitas Lambung Mangkurat)	Fauzi Eko P. (Direktorat PMPK)
Lambas	Tita Srihayati (Direktorat PMPK)
Tjaturigsih Rosdiana (Badan Riset dan Inovasi Nasional)	Suprananto (UNSIKA Karawang)
Fauzan Amin Nur Rochim (Pusat Asesmen Pendidikan)	Sisilia Mariati (PAUD Mutiara)
Sandra Novrika (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)	Sri Kurnianingsih (Himpaudi Jawa Tengah)
Sapto Aji Wirantho (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)	Irma Yuliantina (Universitas Panca Sakti Bekasi)
Dwi Setiyowati (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)	Wariyanto (SMPN 2 Purwokerto)
Arina Hasanah (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)	Indah Lestari (SMPN 115 Jakarta)
Fera Herawati (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)	Taman Firdaus (SMAN 1 Kota Bima)
Nur Rofika Ayu Shinta Amalia (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)	Betty Sekarasih Hadi Yani (SMAN 2 Playen)
Abd. Rohman Hakim (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)	Arifin (SMAN 2 Wonosari Gunungkidul)
Nina Purnamasari (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)	Fendi (SMK Mikael Solo)
Putu Widyarani K. (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)	Arif Basuki (SMK 2 Salatiga)
Dona Paramita (Direktorat PAUD)	Pono Soswanto (SMKN 1 Karawang)
Waluyo (Direktorat SD)	Rani Azis (SLBN 5 Jakarta)
Elly Wismayanti (Direktorat SMP)	Indra Jaya (UNJ)
Rina Imayanti (Direktorat SMA)	Asih Nur Imda (SDS Pantara)
Taufiq Dhamarjati (Direktorat SMK)	Cucu Sukmana (UPI, Bandung)
Eskawati Musyarofah (Direktorat SMK)	Tri Puas Restiadi (SKB Ungaran)
	Kholifah Dwi Untari (SKB Malang)

Ilustrator

Silvi Pratiwi

Layout

M. Firdaus Jubaedi

Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas terbitnya Panduan Pembelajaran dan Asesmen ini. Panduan ini disusun dalam rangka memberikan inspirasi dalam implementasi pembelajaran dan asesmen pada Kurikulum Merdeka.

Peserta didik seyogianya menjadi fokus utama dalam pembelajaran dan asesmen. Usaha untuk menjadikan peserta didik menjadi pembelajar yang aktif akan memudahkan usaha untuk mengaktualisasikan tujuan pendidikan, yaitu berkembangnya karakter dan kompetensi peserta didik.

Dalam kaitannya dengan pembelajaran dan asesmen yang berpusat dan berpihak pada peserta didik perlu adanya panduan bagi pendidik pada tingkat satuan pendidikan dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka. Panduan ini dapat dijadikan acuan dalam pembelajaran dan asesmen di dalam kelas yang mengacu pada standar proses dan standar penilaian. Standar proses dan standar penilaian digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran dan penilaian yang efektif dan efisien sehingga mampu untuk mengembangkan potensi, prakarsa, kemampuan, dan kemandirian peserta didik secara optimal. Selanjutnya, pembelajaran dan asesmen juga diarahkan untuk memberikan fleksibilitas bagi pendidik dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Panduan Pembelajaran dan Asesmen (PPA) merupakan dokumen yang berisi prinsip, strategi, dan contoh-contoh yang dapat memandu guru dan satuan pendidikan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dan asesmen. Pembelajaran yang dimaksud meliputi aktivitas merumuskan capaian pembelajaran menjadi tujuan pembelajaran dan cara mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Sementara asesmen adalah aktivitas selama proses pembelajaran untuk mencari bukti ketercapaian tujuan pembelajaran. Dalam panduan ini, pembelajaran dan asesmen merupakan satu siklus; di mana asesmen memberikan informasi tentang pembelajaran yang perlu dirancang, kemudian asesmen digunakan untuk mengecek efektivitas pembelajaran yang berlangsung. Oleh karena itu, asesmen yang diutamakan adalah asesmen formatif yang berorientasi pada perkembangan kompetensi peserta didik.

Panduan Pembelajaran dan Asesmen pada Kurikulum Merdeka ini akan terus disempurnakan berdasarkan evaluasi dan umpan balik dari berbagai pihak. Sejalan dengan proses evaluasi tersebut, Panduan ini juga akan mengalami revisi dan pembaruan secara berkala.

Akhir kata, saya mengucapkan selamat dan terima kasih kepada seluruh tim penyusun, penelaah, dan kontributor, beserta tim Kurikulum Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, yang telah bekerja dengan sepenuh hati untuk menghasilkan sebuah panduan yang menginspirasi.

Kepala Badan Standar, Kurikulum,
dan Asesmen Pendidikan

Anindito Aditomo, Ph.D.

PETA KONTEN DALAM MEMAHAMI PENGIMPLEMENTASIAN KURIKULUM MERDEKA



<p>Langkah 1 Memahami garis besar Kurikulum Merdeka</p> <ul style="list-style-type: none"> Regulasi mengenai Kurikulum Merdeka yang berlaku Kajian Akademik Kurikulum untuk Pemulihan Pembelajaran 	<p>Langkah 2 Memahami pembelajaran dan asesmen</p> <p>Panduan Pembelajaran dan Asesmen</p> <ul style="list-style-type: none"> Prinsip pembelajaran dan asesmen Pembelajaran sesuai dengan tahapan peserta didik Perencanaan pembelajaran dan asesmen (termasuk alur tujuan pembelajaran) Merencanakan pembelajaran Pengolahan dan pelaporan hasil asesmen
<p>Langkah 3 Memahami pengembangan kurikulum operasional satuan pendidikan dalam Kurikulum Merdeka</p> <p>Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Analisis karakteristik satuan pendidikan Penyusunan visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan Pengorganisasian pembelajaran Perencanaan pembelajaran Pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional 	<p>Langkah 4 Memahami pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila</p> <p>Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan ekosistem sekolah Mendesain proyek penguatan profil pelajar Pancasila Mengelola proyek penguatan profil pelajar Pancasila Mengolah asesmen dan melaporkan hasil proyek penguatan profil pelajar Pancasila Evaluasi dan tindak lanjut proyek penguatan profil pelajar Pancasila

Daftar Isi

iii	Kata Pengantar
vi	Daftar Isi
1	Pendahuluan
1	Latar Belakang
2	Sasaran Pengguna
2	Cara Menggunakan Panduan
3	Prinsip Pembelajaran dan Prinsip Asesmen
4	Prinsip Pembelajaran
8	Prinsip Asesmen
10	Perencanaan Pembelajaran dan Asesmen
11	Memahami Capaian Pembelajaran (CP)
15	Merumuskan Tujuan Pembelajaran
19	Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran
23	Merencanakan pembelajaran dan asesmen
37	Pelaksanaan Pembelajaran dan Asesmen
41	Pengolahan dan Pelaporan Hasil Asesmen
41	Pengolahan Hasil Asesmen
53	Pelaporan Hasil belajar
65	Refleksi dan Tindak Lanjut Pembelajaran dan Asesmen
68	Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka Sesuai Kesiapan Pendidik dan Satuan Pendidikan
78	Daftar Pustaka
79	Lampiran-Lampiran

1 Pendahuluan

Ringkasan Bab

Latar Belakang

Sasaran Pengguna

Cara Menggunakan Panduan

A. Latar Belakang

Panduan Pembelajaran dan Asesmen (PPA) merupakan dokumen yang berisi prinsip, strategi, dan contoh-contoh yang dapat memandu guru dan satuan pendidikan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dan asesmen. Pembelajaran yang dimaksud meliputi aktivitas merumuskan capaian pembelajaran menjadi tujuan pembelajaran dan cara mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Sementara asesmen adalah aktivitas selama proses pembelajaran untuk mencari bukti ketercapaian tujuan pembelajaran. Dalam panduan ini, pembelajaran dan asesmen merupakan satu siklus; di mana asesmen memberikan informasi tentang pembelajaran yang perlu dirancang, kemudian asesmen digunakan untuk mengecek efektivitas pembelajaran yang berlangsung. Oleh karena itu, asesmen yang diutamakan adalah asesmen formatif yang berorientasi pada perkembangan kompetensi peserta didik.

Pemerintah telah menetapkan Capaian Pembelajaran yang menjadi rujukan utama dalam pengembangan rancangan pembelajaran, khususnya untuk kegiatan intrakurikuler¹. Panduan ini memfasilitasi proses berpikir dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dimulai dari menganalisis capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, mengembangkan alur tujuan pembelajaran, modul ajar, serta asesmen pada awal pembelajaran dan pembelajaran terdiferensiasi. Dokumen ini juga memuat perencanaan serta pelaksanaan asesmen yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengolahan, dan pelaporan hasil penilaian atau asesmen. PPA difokuskan untuk pembelajaran dan asesmen intrakurikuler, sedangkan panduan untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila disampaikan dalam dokumen terpisah.

¹ Dalam lampiran Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56 Tahun 2022 dijelaskan bahwa struktur Kurikulum Merdeka dibagi menjadi dua, yaitu intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Capaian Pembelajaran menjadi kompetensi yang ditargetkan untuk intrakurikuler.

B. Sasaran Pengguna

- **Untuk pendidik**, panduan pembelajaran dan asesmen digunakan sebagai panduan dalam pembelajaran
- **Untuk kepala sekolah**, panduan ini dapat menjadi acuan atas fungsi kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran (*instructional leader*). Sebagai pemimpin pembelajaran, kepala sekolah menginspirasi para pendidik untuk berkolaborasi dan berinovasi untuk menciptakan perubahan yang dimulai dari dalam kelas.
- **Pengawas diharapkan berperan untuk mendampingi kepala sekolah**. Pengawas bersama kepala sekolah mendiskusikan dan merefleksikan proses pembelajaran (bukan hanya terfokus pada administrasi), serta memberikan inspirasi praktik baik pelaksanaan pembelajaran dan asesmen dari sekolah lain. pengawas juga dapat melakukan pendampingan kepada kepala sekolah dan pendidik yang memerlukan konsultasi dalam menyelesaikan permasalahan dan tantangan dalam pembelajaran.
- **Sebagai bagian dari komunitas belajar**, panduan ini bisa berguna untuk bahan diskusi, memantik berbagai ide dalam pembelajaran, dll.

C. Cara Menggunakan Panduan

Satuan pendidikan dan pendidik diberikan kebebasan untuk mengembangkan pembelajaran, perangkat ajar, dan asesmen sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, satuan pendidikan, dan daerahnya. Satuan pendidikan dan pendidik juga memiliki keleluasaan untuk menentukan jenis, teknik, bentuk instrumen, dan waktu pelaksanaan asesmen berdasarkan karakteristik tujuan pembelajaran.

Dalam penggunaannya, dokumen ini perlu memperhatikan beberapa regulasi lain:

- Keputusan Mendikbudristek tentang Kurikulum Merdeka;
- Keputusan Kepala BSKAP tentang Profil Pelajar Pancasila; dan
- Keputusan Kepala BSKAP tentang Capaian Pembelajaran.